



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Februari 2021

Halaman: 2

## TIGA BULAN BELUM DIBAYAR Tunggakan Insentif Nakes Yogya Rp 5,7 M

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Insentif bagi tenaga kesehatan (nakes) yang menangani Covid-19 di Kota Yogyakarta menunggak tiga bulan periode Oktober-Desember 2020. Pasalnya Kementerian Kesehatan belum membayarkan insentif nakes di Kota Yogyakarta yang mencapai Rp 5,7 miliar. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta terus berupaya menayakan hal itu ke pusat.

"Ternyata insentif nakes masih kurang tiga bulan dari Oktober, November dan Desember. Kami sudah memproses pengajuan ke Kemenkes," kata Kepala Dinkes Kota Yogyakarta, Emma Rah-

mi Aryani, Kamis (18/2).

Ia menyebut nilai tunggakan sekitar Rp 5,7 miliar itu untuk sebanyak 502 nakes yang terlibat langsung dalam penanganan Covid-19. Dinkes Kota Yogyakarta hanya me-

ngajukan permohonan pembayaran insentif nakes yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah yakni RS Jogja dan RS Pratama, serta 18 puskesmas di Kota Yogyakarta.

Menurutnya Dinkes Kota Yogyakarta sudah melakukan berbagai upaya agar insentif untuk nakes bisa segera dicairkan. Misalnya berkir surat ke Kemenkes untuk menanyakan perihal pencairan insentif tersebut.

"Kami sudah kirimkan surat. Terus kami tanyakan untuk memastikan kapan insen-

tif diterima para nakes, jika im-  
buhnya.

Menurutnya nakes yang berhak menerima insentif sangat selektif, yaitu nakes yang benar-benar terlibat dalam penanganan Covid-19. Misalnya dokter, perawat, tenaga laboratorium dan lainnya. Setelah diajukan, ada proses verifikasi dari pemerintah pusat. Apabila memenuhi persyaratan, insentif bisa dicairkan.

"Penghitungan insentif sangat detail, sehingga tidak bisa bulan ini selesai dihitung kebutuhan insentifnya, lalu

bulan depan bisa dicairkan. Ada proses verifikasi dulu," papar Emma.

Pihaknya berharap pencairan insentif bisa diperluas tidak hanya bagi nakes yang menangani Covid-19. Mengingat selama ini ada petugas lain juga terlibat secara tidak langsung menangani Covid-19 seperti petugas kebersihan.

"Untuk rumah sakit swasta yang menjadi rujukan untuk penanganan Covid-19, mengajukan sendiri, permohonan insentif bagi nakesnya ke kementerian," ucapnya. (Tri)-f

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005